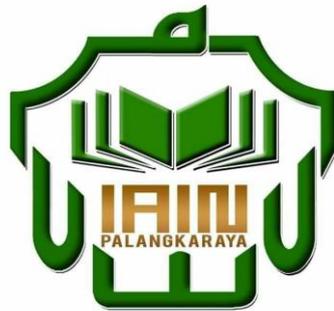


**METODE MENGHAFAK SURAH-SURAH PILIHAN  
DALAM AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 4  
MIS MIFTAHUL HUDA 1  
PALANGKA RAYA**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan



**IAIN**  
PALANGKARAYA

Oleh:

**EMA MASHOLIHAH**  
**NIM. 144 111 2429**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TAHUN 2020 M / 1442 H**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **METODE MENGHAHAL SURAH-SURAH  
PILIHAN DALAM AL-QUR'AN PADA SISWA  
KELAS 4 MIS MIFTAHUL HUDA 1 PALANGKA  
RAYA**

NAMA : **EMA MASHOLIAH**

NIM : 144 111 2429

FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

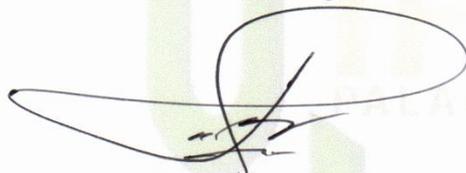
JURUSAN : Tarbiyah

PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, September 2020

Pembimbing I,



**Ajahari, M. Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 004

Pembimbing II,



**Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I**  
NIP. 19560902 199203 1 001

Mengetahui:  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Nurul Wahdah, M. Pd**  
NIP. 19800307 200604 2 004

Ketua jurusan Tarbiyah,



**Sri Hidayati, M.A**  
NIP. 19720929 199803 2 002

## NOTA DINAS

Hal : Mohon Diujikan Skripsi  
Saudari **Emas Masholihah**

Palangka Raya, September 2020

Kepada  
Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi  
IAIN Palangka Raya  
Di-  
Palangka Raya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan  
seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

NAMA : **EMAS MASHOLIHAH**  
NIM : **144 111 2429**  
JUDUL : **METODE MENGHAFAL SURAH-SURAH PILIHAN  
DALAM AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 4 MIS  
MIFTAHUL HUDA 1 PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam  
Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima  
kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I,



**Ajahari, M. Ag**  
NIP. 19710302 199803 1 004

Pembimbing II,



**Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I**  
NIP. 19560902 199203 1 001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Metode Menghafal Surah-Surah Pilihan Dalam Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya

Nama : EMA MASHOLIAH

NIM : 144 111 2429

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Tarbiyah

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/munaqasah oleh tim penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Oktober 2020 M/ 5 Rabi'ul Awal 1442 H

1. **Dr. Marsiah, MA**  
(Ketua/Penguji)

(.....)

2. **Drs. H. Abd Rahman, M.Ag**  
(Penguji Utama)

(.....)

3. **Ajahari, M. Ag**  
(Penguji)

(.....)

4. **Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I**  
(Sekretaris/Penguji)

(.....)

Mengetahui,

Dekan fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Palangka Raya,



**Dr. H. Rodhatul Jennah, M. Pd**

NIP. 19671003 199303 2 001

## **METODE MENGHAFAK SURAH-SURAH PILIHAN DALAM AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 4 MIS MIFTAHUL HUDA I**

### **ABSTRAK**

Berdasarkan fakta di lapangan, kemampuan peserta didik dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-qur'an di Mis Miftahul Huda I Palangka Raya masih lemah. Salah satu alasannya adalah kurangnya kemampuan guru dalam mengajar atau membimbing terutama dalam menerapkan metode menghafal. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana penerapan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-qur'an pada siswa kelas 4 Mis Miftahul Huda I Palangka Raya? 2. Apa kendala menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda I Kota Palangka Raya? 3. Bagaimana langkah guru mengatasi permasalahan menghafal al-Qur'an di kelas 4 C MIS Miftahul Huda I Kota Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian lapangan deskriptif bukan angket atau hipotesis. Tempat penelitian ini dilakukan di MIS Miftahul Huda I Kota Palangka Raya dengan subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, penelitian ini diolah berdasarkan penggunaan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya menggunakan pengabsahan data yaitu triangulasi sumber, setelah data terkumpul dilakukan analisis data yang meliputi collection, reduksi data, display data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini yaitu Penerapan metode menghafal surah-surah pilihan dilakukan dengan menerapkan 5 metode yaitu Metode *Sima'i*, Metode *Jama'* atau klasikal, Metode *Bin-Nazar*, Metode *Tahfiz* dan Metode *Talaqqi*. Kendala menghafal surah-surah pilihan yaitu faktor kesibukan atau kegiatan, faktor inteligensi siswa, dan faktor lingkungan. Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan, yaitu guru mencoba melakukan terobosan baru yaitu menerapkan, metode menghafal beserta arti kalimat perkata (mufrodat) dengan harapan memudahkan siswa untuk mengingat setiap ayat, memberikan tugas tambahan, menghubungi orang tua atau wali murid agar bisa melakukan bimbingan menghafal di luar jam sekolah.

*Kata Kunci : Metode Menghafal , Surah-Surah Pilihan Dalam Al-Qur'an*

# THE METHODS IN MEMORIZING SHORT CHAPTERS IN QUR'AN FOR THE 4<sup>TH</sup> GRADE STUDENTS OF MIS MIFTAHUL HUDA I PALANGKA RAYA

## Abstract

Based on facts in the field, the ability of students to memorize selected surahs in al-quran in Mis Miftahul Huda I Palangka Raya is still weak. One of the reasons is the lack of the teacher's ability to teach or guide, especially in applying the memorization method. The problems discussed in this study are 1. How is the application of the method of memorizing selected surahs in the Koran in grade 4 C students of Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya? 2 What are the obstacles to memorizing the Koran for grade 4 C students of Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya? 3. How the teacher steps to solve the problem of memorizing the Koran in grade 4 C Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

This research uses qualitative methods, namely descriptive field research, not a questionnaire or hypothesis. The place where this research was conducted at MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya City with the research subject was the teacher of Al-Qur'an Hadith subject, this research was processed based on the use of observation data collection techniques, interviews and documentation, then using data validation, namely triangulation of sources, after the data collected data analysis which includes collection, data reduction, data display and verification or drawing conclusions.

The results of this study are the application of the method of memorizing selected surahs by applying 5 methods, namely the Sima'i method, Jama 'or classical method, the Bin-Nazar method, the Tahfiz method and the Talaqqi method. Obstacles in memorizing selected surahs are busyness or activity factors, student intelligence factors, and environmental factors. The step to overcome the problem in applying the method of memorizing selected surahs is that the teacher tries to make a new breakthrough, namely applying the memorization method and the meaning of the word sentence (mufrodad) in the hope that it will make it easier for students to remember each verse, give additional assignments, contact parents or guardians can do memorization guidance outside of school hours.

Key words: *Memorization Method, Selected Surah In The Qur'an*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan semesta alam, berkat Ramat, Taufik dan Inayah-Nyalah, skripsi yang berjudul “METODE MENGHAFAL SURAH-SURAH PILIHAN DALAM AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 4 MIS MIFTAHUL HUDA 1 PALANGKA RAYA” ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga tetap berlimpah pada Nabi kita Muhammad SAW, beserta keluarga sahabatnya dan kepada seluruh umat islam yang sholeh dan sholehah.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang di ajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam, Penulis banyak mendapat bantuan, arahan, motivasi serta bimbingan dari bergagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan hati yang tulus penulis akan menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya.
2. Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.
3. Ibu Dr. Nurul Wahdah, M. Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.
4. Ibu Sri Hidayati, M.A selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Palangka Raya yang memberikan dukungan moril untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini

5. Bapak Ajahari, M.Ag selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta saran dan arahan untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Asmail Azmy, M.Fil, selaku dosen pembimbing II yang telah merestui dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Surawan, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selama ini selalalu membimbing dan mengarahkan selama proses studi.
8. Ibu H. Siti Ramnah, selaku Kepala MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya yang telah bersedia menerima dan membantu selama proses penelitian sampai dengan selesai.
9. Seluruh unsur akademik IAIN Palangka Raya yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses pendidikan serta memberikan informasi bagi peneliti untuk mengumpulkan data penelitian di IAIN Palangka Raya.
10. Seluruh dosen khususnya bagi dosen-dosen Fakultas Tarbiyah yang telah menyalurkan ilmunya dan mudah-mudahan akan memberikan keberkahan dalam kehidupan nantinya.
11. Seluruh teman-temanku yang telah memberikan dukungan moril agar bisa menyelesaikan studi ini terkhusus teman-teman angkatan program khusus. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah ikut membantu dalam penyusunan dan mengumpulkan data dalam penelitian ini. tanpa bantuan teman-teman semua tidak mungkin skripsi ini bisa diselesaikan.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam membuat skripsi ini semoga mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Semoga kiranya skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, *Amiin Ya Rabbal 'Alamin*.

Palangka Raya, September 2020  
Penulis,

**EMA MASHOLIHAH**  
**NIM. 144 111 2429**



## PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **EMA MASHOLIHAH**  
NIM : **144 111 2429**  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “**METODE MENGHAFAL SURAH-SURAH PILIHAN DALAM AL-QUR'AN PADA SISWA KELAS 4 MIS MIFTAHUL HUDA 1 PALANGKA RAYA**”, adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, September 2020  
Penulis,



**Ema Masholihah**  
**NIM. 144 111 2429**

## MOTO

لَا تُحْرِكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۗ إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ﴿١٦﴾  
فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ۗ ثُمَّ إِنَّ عَلَيْنَا بَيَانَهُ ﴿١٧﴾

Artinya : 16. Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al Quran Karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya 17. Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. 18. Apabila kami Telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu. 19. Kemudian, Sesungguhnya atas tanggungan kamilah penjelasannya. Q.S. Al-Qayyimah [75]: 16-19 (Depag RI, 2005: 655)



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dalam menempuh pendidikan di IAIN Palangka Raya.

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia, dan bertemu dengan orang-orang yang memberiku sejuta pengalaman, yang telah memberi warna-warni kehidupanku. Kubersujut kepada-Mu, engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai dipenghujung awal perjuanganku segala puji bagi Mu ya Allah.

Sujud syukurku, kusembahkan kepada Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk orang yang sangat kukasihi, kusayangi dan kucintai Suami tercinta Reza Rahman, dan kedua anakku M. Nazril Irham dan M. Azka Alfarabi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
NOTA DINAS .....	ii
PERSETUJUAN JUDUL .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ix
MOTO .....	x
PERSEMBAHAN .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	xv
<b>BAB I    Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penelitian Terdahulu .....	6
C. Rumusan Masalah .....	15
D. Tujuan Penelitian .....	15
E. Kegunaan Penelitian .....	15
F. Sistematika Penulisan .....	16
G. Definisi Operasional .....	18
H. Fokus masalah .....	18
<b>BAB II    Kajian Pustaka .....</b>	<b>19</b>
A. Deskripsi Teori.....	19
1. Pengertian Metode .....	19
2. Menghafal Al-Qur'an .....	22
3. Macam-Macam Metode Menghafal al-Qur'an .....	24
4. Materi Surah-Surah Pilihan Kelas IV .....	30

B. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian .....	32
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>35</b>
A. Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
1. Waktu Penelitian .....	36
2. Tempat Penelitian.....	36
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
1. Subjek Penelitian.....	36
2. Objek Penelitian .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
1. Observasi .....	37
2. Wawancara .....	37
3. Dokumentasi .....	38
E. Teknik Pengabsahan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	41
1. Sejarah Berdirinya MIS Miftahul Huda I Palangka Raya.....	41
2. Letak Sekolah MIS Miftahul Huda I Palangka Raya.....	41
3. Sarana dan Prasarana MIS Miftahul Huda I Palangka Raya.....	43
4. Keadaan Guru MIS Miftahul Huda I Palangka Raya.....	44
5. Keadaan Siswa MIS Miftahul Huda I Palangka Raya .....	46
6. Data Buku Paket .....	47
7. Visi dan Misi.....	48
B. Hasil Penelitian .....	49
1. Metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya .....	49
2. Kendala dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.....	52

3. Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya .....	56
C. PEMBAHASAN .....	58
1. Metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya. ....	58
2. Kendala dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.....	60
3. Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya. ....	63
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan Penelitian Terdahulu .....	13
Tabel 4.1	Periode Kepemimpinan MIS Miftahul Huda.....	41
Tabel 4.2	Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Miftahul Huda I Palangka Raya .....	43
Tabel 4.3	Keadaan Guru MIS Miftahul Huda I Palangka Raya Tahun Ajaran 2013/2014 .....	44
Tabel 4.4	Keadaan Siswa MIS Miftahul Huda I Palangka Raya Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	46
Tabel 4.5	Data Fasilitas MIS Miftahul Huda I Palangka Raya Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	47
Tabel 4.6	Data Sumber Belajar MIS Miftahul Huda I Palangka Raya Tahun Pelajaran 2019/2020 .....	48



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah kebutuhan setiap manusia dengan sejuta manfaat dan tujuan didalamnya. Tidak hanya penyampaian pengetahuan dan pengembangan keterampilan saja, pendidikan diperluas dengan membentuk pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab, baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Hal ini disebabkan karena pendidikan bertujuan membantu mengembangkan potensi individu kearah yang lebih baik.

Di dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 menegaskan bahwa

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sebab itu, untuk menciptakan proses pendidikan yang efektif, tidak hanya keaktifan dari pendidik saja yang diperlukan, akan tetapi pendidik dituntut untuk mendukung terciptanya proses pendidikan dengan berperan aktif menciptakan kegiatan proses belajar yang baik dengan semaksimal mungkin sesuai kemampuan.

Selain pendidik dan peserta didik yang menjadi unsur utama dalam pelaksanaan pendidikan, belajar juga merupakan salah satu unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Hal ini

menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah. (Muhibbin Syah, 2003: 63).

Selain itu, Belajar yang didukung dengan motivasi akan memberi hasil yang lebih baik terhadap perubahan yang dilakukan seseorang. Hal ini disebabkan karena belajar adalah perilaku mengembangkan diri melalui proses penyesuaian tingkah laku. (Abdul Majid, 2013: 33)

Dalam Islam, istilah belajar diambil dari kata *iqra'* yang mempunyai arti perintah untuk membaca. Dengan membaca, seseorang akan memperoleh banyak pengetahuan. Sehingga belajar dalam Islam sangat diprioritaskan. Hal ini terbukti dengan turunnya wahyu yang pertama kepada Nabi Muhammad Saw, yakni surah Al-'Alaq ayat 1-5.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Paling Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Depag RI, 2005: 1069)

Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca (belajar) hukumnya adalah wajib. Dalam hal ini ditunjukkan dengan adanya *fi'il amar* (kalimat perintah) yang diulang hingga 2 kali, hal ini yang menunjukkan bahwa perintah ini benar-benar serius dan bukanlah main-main.

Pengetahuan yang terdapat dalam Al-Qur'an dikatakan begitu luas dan mendalam. Al-Qur'an berisi tentang ilmu dunia dan akhirat, juga tentang kisah

orang-orang terdahulu dan yang akan datang. Ia juga berisi tentang berbagai hakikat ilmiah, alam semesta, ilmu kedokteran, serta perundang-undangan.

Sehingga sampai sekarang pun kajian tentang Al-Qur'an masih berlanjut. Hal menunjukkan betapa hebatnya Al-Qur'an, baik bagi orang yang beriman kepadanya maupun orang yang tidak mau beriman kepadanya. Di dalam Al-Quran pun terdapat banyak sekali ilmu yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. Contoh kecilnya dalam hal dunia, Al-Quran memberi pengetahuan (peraturan) tentang masalah muamalat, dimana hal ini tidak akan lepas dari kehidupan sehari-hari manusia. Sedangkan dalam hal akhirat, Al-Qur'an memberikan pengetahuan tentang teknik mendapatkan kenikmatan surga Allah di akhirat kelak, yakni dengan ilmu syariat, dimana ilmu ini menjelaskan tata cara mendekati diri kepada Allah Swt melalui ibadah. Hal ini membuktikan bahwa Al-Qur'an adalah kitab sempurna dengan sejuta keistimewaan.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bernilai mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan perantara Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya dinilai sebagai ibadah. Al-Qur'an sebagai petunjuk, peringatan, pelajaran, obat, rahmat, dan pembeda antara hak dan batil, dan pemberi kabar gembira. Al-Qur'an selain di baca dan direnungkan juga diperintahkan untuk dihafal, karena hal ini merupakan ciri khas orang-orang yang diberi ilmu dan juga sebagai tolok ukur dalam keimanan hati seseorang. Allah SWT pada Q.S. Al-Ankabut [29] : 49 berbunyi :

بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَمَا تَجْحَدُ بِآيَاتِنَا إِلَّا

الظَّالِمُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : “Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu. dan tidak ada yang mengingkari ayat-ayat Kami kecuali orang-orang yang zalim”. (Depag RI, 2005: 622)

Diantara sebab kebahagiaan keluarga seorang muslim dan yang biasanya hilang dari pandangan saat ini yaitu keterikatan keluarga mereka dengan al-Qur'an, khususnya bila anak mereka termasuk penghafal al-Qur'an. Membiasakan anak untuk menghafal al-Qur'an dari kecil adalah suatu upaya mendidik anak dengan baik.

Begitu suatu ayat diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, maka segeralah beliau menghafalnya. Setelah hafal, Rasulullah mengajarkan kepada para sahabatnya, sampai benar-benar menguasainya, dan akhirnya menyuruh mereka supaya menjaga hafalan tersebut.

Proses turunnya wahyu secara bertahap merupakan bantuan terbaik bagi Nabi maupun para sahabat-sahabatnya untuk menghafal al-Qur'an dan memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya. Tradisi demikian itu menjadikan suatu metode pengajaran di kalangan para Tabi'in dengan generasi seterusnya.

Salah satu keistimewaan Al Qur'an adalah bahwa Ia merupakan salah satu kitab suci yang dijamin keasliannya oleh Allah SWT sejak diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga sekarang bahkan sampai hari kemudian. Sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya di Q.S. Al-Hijr (15): 9

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.” (Depag RI, 2005: 345)

Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan Al Qur’an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi, sebab di antara keistimewaan Al-Qur’an adalah Ia merupakan kitab yang dijelaskan dan dimudahkan untuk dihafal. (Yusuf Qardhawi, 2009: 188) Selain itu, Al Qur’an sebagai kitab bagi kaum muslimin menempati posisi penting, yaitu:

1. Al Qur’an sebagai *manhajul hayati* (pedoman hidup) bagi seluruh manusia tanpa terkecuali.
2. Al Qur’an adalah ruh bagi orang-orang yang beriman.
3. Al Qur’an sebagai *az-zikir* (peringatan).
4. Al Qur’an sebagai sumber ilmu pengetahuan. (Abdul Azis & Abdul Rauf, 2000: 60-63)

Sebab itu Guru dituntut memiliki metode yang tepat untuk mengajarkan hafalan pada anak usia dini. Dengan memanfaatkan potensi daya ingat anak yang masih bagus, guru dapat menerapkan beberapa metode menghafal Al Qur’an pada anak usia dini. Perkembangan daya ingatan anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu,

daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga dapat dikatakan bahwa daya ingat anak usia tersebut sangat penting untuk dioptimalkan

Salah satu lembaga pendidikan yang menekankan pendidikan al-Qur'an terutama menghafal al-Qur'an adalah MI Miftahul Huda 1 dimana aktifitas belajar siswa selalu diawali dengan kegiatan hafalan al-Qur'an yang ditugaskan oleh wali kelas atau guru setiap awal masuk pembelajaran.

Berbagai metode pendidikan al-Qur'an yang diterapkan oleh guru, dimulai dari metode latihan, penugasan, membaca potongan ayat dan berbagai penggunaan sumber belajar agar bisa membangkitkan minat dan bakat siswa dalam menghafal al-Qur'an. Saat ini pendidikan al-Qur'an semakin banyak alternatif metode pembelajaran al-Qur'an terutama kegiatan menghafal al-Qur'an.

Namun hasil pengamatan sementara peneliti menunjukkan bahwa fakta di lapangan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an terutama siswa kelas 4 menurun dan melemah hingga kadang diperlukan waktu khusus untuk pembelajaran menghafal al-Qur'an.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Metode Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 4 Mis Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya**".

## **B. Penelitian Sebelumnya yang Relevan**

Penelitian terdahulu merupakan kaidah peneliti untuk mencari beberapa dasar pelaksanaan penelitian terkait agar bisa menganalisa letak

persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan peneliti sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang telah peneliti kumpulkan sebagai berikut :

1. Mei Marlina melakukan penelitian dengan judul '*Metode Hafalan Al-Qur'an dengan Pendekatan Takrir di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya*' mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan Program menghafal al-Qur'an atau Tahfizhul Qur'an di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya merupakan program unggulan sekolah yang termuat dalam muatan lokal dan merupakan bagian dari kurikulum yayasan. Dalam pelaksanaan program Tahfizhul Qur'an ini siswa dikelompokkan ke dalam kelas yaitu kelas Tahfizh, adapun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan menghafal al-Qur'an di kelas Tahfizh tersebut adalah pendekatan Takrir. Permasalahan yang diangkat : (1) Bagaimana kegiatan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan Takrir di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya?; (2) Problem apa saja yang dihadapi dalam kegiatan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan Takrir di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya?; (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan Takrir di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah 1 orang guru pendamping di kelas Tahfizh, 5

orang siswa dan 1 orang kepala sekolah sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data: Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data), Conclusion Drawing (menarik kesimpulan).

Adapun hasil penelitian: (1) Kegiatan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan Takrir di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya sudah berjalan sesuai dengan pendekatan Takrir. Hal ini, dapat dilihat dari langkah-langkah kegiatan pendekatan Takrir yang diterapkan sudah berjalan sebagaimana mestinya. Adapun langkah-langkah penerapan metode Takrir dalam menghafal al-Qur'an di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya meliputi: (a). Menentukan batasan materi hafalan, (b). Membaca berulang kali dengan teliti sampai benar-benar hafal, dan Muraja'ah, dan (c) Tasmi' atau memperdengarkan hafalan. Adapun tasmi' yang diterapkan di SMP IT Al-Ghazali meliputi: memperdengarkan hafalan kepada guru, mudarasaH berkelompok dan ujian hafalan di akhir semester. (2) Problem yang dihadapi : (a) Banyak kesibukan atau kegiatan, (b) Susah dalam menghafal ayat, (c) ayat yang sudah dihafal lupa lagi. (3) Faktor pendukung : (a) Sumber daya manusia dalam hal ini guru pendamping di kelas Tahfizh sudah cukup memadai, (b) Penggunaan mushaf yang tidak berubah-ubah, (c) Kelas atau tempat menghafal yang memadai, dan (d) Target hafalan yang dibebankan tidak terlalu banyak. Sedangkan faktor yang menghambat : (a) Waktu menghafal yang relatif singkat, dan (b) Melemahnya semangat siswa dalam menghafal al-Qur'an

2. Nur Ainy Hidayati, melakukan penelitian dengan judul '*Studi komparatif penerapan metode menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Integral Hidayatullah Palangka Raya dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Palangka Raya*'. mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017.

Sekolah Dasar Integral Hidayatullah (SDIH) Palangka Raya dan Sekolah Dasar Muhammadiyah (SDMU) Palangka Raya merupakan sekolah yang menerapkan kegiatan menghafal al-Qur'an sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Dari fenomena tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan pendekatan komparatif mengenai dua sekolah yang memiliki tujuan yang sama yaitu menghafal al-Qur'an. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode menghafal al-Qur'an di SDIH Palangka Raya dan SDMU Palangka Raya? bagaimana persamaan dan perbedaan penerapan metode menghafal al-Qur'an di SDIH Palangka Raya dan SDMU Palangka Raya?. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode menghafal al-Qur'an dan mengetahui persamaan dan perbedaan penerapan metode menghafal al-Qur'an di SDIH Palangka Raya dan SDMU Palangka Raya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjeknya 1 orang Ustazah sebagai wali kelas VI yang mengajar ekstrakurikuler menghafal al-Qur'an di SDIH Palangka Raya dan 1 orang guru yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas VI di

SDMU Palangka Raya. Objek dari penelitian ini adalah penerapan metode menghafal al-Qur'an di SDIH Palangka Raya dan SDMU Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengabsahan data yang digunakan adalah Triangulasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: Data Collection (mengumpulkan data), Data Reduction (pengurangan data), Data Display (penyajian data), dan Conclusion Drawing (penarik kesimpulan).

Hasil penelitian penerapan metode menghafal al-Qur'an SDIH Palangka Raya yaitu peserta didik mendengarkan bacaan orang lain melalui kaset maupun secara langsung, kemudian menghafal ayat/surah dengan melihat mushaf secara berulang-ulang dan menghafalkan sedikit demi sedikit, setelah hafal peserta didik menyetorkan hafalannya (metode Talaqqi) , kemudian mengulang hafalan yang pernah dihafalkan kepada Ustazah (metode Takrir), Ustazah memperhatikan ilmu tajwid pada saat peserta didik menyetorkan hafalannya (metode Tasmi'). Sedangkan SDMU Palangka Raya yaitu peserta didik menyetorkan hafalan yang baru dihafal dengan mengeraskan suara sehingga peserta didik yang lain dapat menyimak (metode Talaqqi), kemudian mengulang hafalan yang pernah dihafalkan secara bersama-sama (metode Takrir), guru memperhatikan ilmu tajwid pada saat peserta didik menyetorkan hafalannya di kelas. Adapun persamaan penerapan metode menghafal al-Qur'an di kedua

Sekolah Dasar tersebut, yaitu metode Talaqqi, Takrir, dan Tasmi'. Sedangkan perbedaannya terletak pada penerapannya.

3. Rony Prasetyawan, melakukan penelitian dengan judul '*Metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*' mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017

Menghafal Al Qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa Nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Proses pelaksanaan menghafal Al Qur'an yang dilakukan santri di pondok-pondok pesantren terdapat beberapa macam metode menghafal, dari berbagai macam metode dalam menghafal Al Qur'an, tersebut ternyata dapat mempermudah dan mempercepat bagi santri dalam menghafal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitian ini adalah Metode Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya, sedangkan subjek penelitian disini adalah 5 orang santri di Pondok Pesantren Al Wafa dan sebagai informan adalah 2 orang ustadz dibidang tahfizh. Alasan menggunakan metode ini adalah karena ingin menggali, mengamati atau mencari data-data yang lebih akurat terkait dengan metode menghafal Al Qur'an yang di pakai santri Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan metode-metode apa saja yang dipakai santri Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya dalam

menghafal Al Qur'an, untuk mendeskripsikan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat santri Pondok Pesantren Al WafaPalangka Raya dalam proses menghafal Al Qur'an, untuk mendeskripsikan usaha mengatasi berbagai hambatan dalam menghafal Al Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

(1) Metode yang santri gunakan berbagai jenis macamnya antara lain; adalah metode Tahsin (memperindah serta memperbagus bacaan), metode Tahfizh (menghafalkan ayat demi ayat), metode Takrir (mengulang-ulang hafalan). (2) Diantara beberapa faktor pendukung agar santri bisa menghafal adalah dengan cara selalu memberinya semangat dan dorongan kepada santri serta membimbing santri dalam menghafal Al Qur'an dan juga adanya seorang Asatidz yang lebih pandai, ahli serta berpengalaman dalam menghafal Al Qur'an. Berbagai faktor yang menjadi hambatan santri dalam menghafal Al Qur'an adalah kurangnya kesungguhan seperti tidak ada semangat untuk menghafal, kurangnya konsentrasi seperti halnya pada saat santri lainnya menghafal ternyata ada yang sedang berbicara atau ngobrol dengan temannya sehingga santri lainnya jadi terbagi konsentrasinya. (3) Usaha ustadz dalam mengatasi hambatan dalam menghafal Al Qur'an diantaranya memberikan motivasi, santri diminta mengulang hafalan, memberikan hadiah bagi santri yang lebih awal dalam menghafal, selalu memberikan bimbingan bagi santri yang kurang cepat dalam menghafal

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya diatas maka ada terdapat beberapa persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan Penelitian Terdahulu**

No	Nama/Judul / Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Mei Marlina “Metode Hafalan Al-Qur'an dengan Pendekatan Takrir Di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya” Kualitatif	Kajian tentang pendekatan kualitatif mengenai metode menghafal al-Qur'an.	Pada penelitian ini terdapat perbedaan yaitu tidak ditentukan metode hafalan seperti penelitian sebelumnya yaitu metode takrir, tetapi penelitian hanya menggali metode yang diterapkan selama ini oleh guru Al-Qur'an Hadits kelas 4 MIS Miftahul Huda 1.
2	Nur Ainy Hidayati “Studi komparatif penerapan metode menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Integral Hidayatullah Palangka Raya dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Palangka Raya” Kualitatif	Kajian tentang pendekatan kualitatif mengenai metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan oleh guru	Pada penelitian kedua ada memiliki perbedaan yaitu kajian penelitian ini tidak menggunakan studi kooperatif yakni membandingkan 2 sekolah, sedangkan peneliti hanya berfokus pada 1 sekolah yaitu MIS Miftahul Huda 1
3	Rony Prasetyawan, “Metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya” Kualitatif	Kajian tentang pendekatan kualitatif mengenai metode menghafal al-Qur'an yang dipakai oleh santri	Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya ini terletak dari lembaga pendidikannya yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada pesantren sedangkan peneliti melakukan di sekolah tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Berdasarkan tabel perbandingan diatas maka dapat diketahui bahwa pada penelitian pertama (Mei Marlina) letak persamaan dengan penelitian ini yaitu kajian tentang metode menghafal al-Qur'an dan jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Akan tetapi letak perbedaan antara peneliti dan peneliti sebelumnya yaitu terletak pada Pendekatan Takrir, sedangkan peneliti tidak menentukan jenis metode yang dikaji melainkan mengumpulkan fakta-fakta di lapangan saja.

Pada penelitian kedua (Nur Ainy Hidayati) letak persamaan pada penelitian kedua ini yaitu kajian tentang metode menghafal al-Qur'an pada siswa dan jenis penelitian kualitatif, sedangkan letak perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan komperatif dimana SD Integral dengan SD Muhammadiyah, sedangkan peneliti melakukan kajian pada 1 tempat penelitian yaitu MI Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

Pada penelitian ketiga (Rony Prasetyawan) letak persamaan pada penelitian ketiga ini yaitu sama-sama melakukan kajian tentang metode menghafal al-Qur'an dan jenis penelitian kualitatif, sedangkan letak perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian jenis lembaga pendidikan yang beda, dimana peneliti sebelumnya melakukan kajian pada pesantren yang notabene pendidikan *salafiah* sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama yaitu di MI Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
2. Apa saja kendala dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
3. Bagaimana langkah guru mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.
2. Untuk mengetahui kendala siswa menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.
3. Untuk mendeskripsikan langkah guru mengatasi permasalahan siswa dalam menerapkan metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

### **E. Kegunaan Penelitian**

Secara umum kegunaan penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis

Hasil penelitian di MIS Miftahul Huda 1 kota Palangka Raya ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan bidang pendidikan agama Islam, terutama yang berkaitan dengan metode hafalan Al Qur'an bagi anak.

2. Secara praktis

a. Bagi lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan dan mengembangkan pendekatan pengajaran yang lebih baik bagi siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al Qur'an.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian yang lebih dalam dan komprehensif.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memahami lebih jelas skripsi ini, maka materi-materi yang tertera pada Laporan Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika berdasarkan buku pedoman penulisan IAIN tahun 2017 sebagai berikut :

## 1. BAB I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, definisi operasional dan fokus masalah.

## 2. BAB II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan Deskripsi teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian yaitu pengertian metode, menghafal al-Qur'an, macam-macam metode menghafal al-Qur'an, dan Materi surah-surah pilihan al-Qur'an kelas IV Madrasah Ibtidaiyah.

## 3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisikan metode penelitian dan alasan menggunakan metode, tempat dan waktu penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data yang meliputi : observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik pengabsahan data dan teknik analisis data.

## 4. BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan 3 poin penelitian yaitu Gambaran umum tempat penelitian, Hasil penelitian di lapangan yang meliputi 3 permasalahan yaitu 1. Metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya, 2. Kendala dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4

MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya dan 3. Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya. Pembahasan yaitu uraian simpulan hasil penelitian 3 permasalahan yang diangkat yang dikaji berdasarkan kajian teori sehingga penulis bisa mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

#### 5. BAB V Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

#### G. Definisi Operasional

1. **Metode** adalah berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu
2. **Menghafal** adalah memasukkan materi pelajaran kedalam ingatan sesuai dengan materi asli sehingga mampu mengucapkannya dengan mudah meskipun tanpa melihat tulisan atau lafalnya.

#### H. Fokus masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu 3 poin utama yaitu metode yang diterapkan guru, kendala yang dihadapi guru dan langkah yang diambil guru dalam menghadapi masalah pembelajaran menghafal.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### B. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Metode

Dalam proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan. Bahkan metode sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan/materi pelajaran kepada peserta didik dianggap lebih signifikan dibanding dengan materi itu sendiri. Sebuah peribahasa mengatakan bahwa *al-Thariqah Ahammu Min al-Maddah* (metode jauh lebih penting dibanding materi), adalah sebuah realita bahwa cara penyampaian yang komunikatif lebih disenangi oleh peserta didik walaupun sebenarnya materi yang disampaikan sesungguhnya tidak terlalu menarik. Sebaliknya, materi yang cukup baik, karena disampaikan dengan cara yang kurang menarik maka materi itu sendiri kurang dapat dicerna oleh peserta didik. Oleh karena itu, penerapan metode yang tepat sangat mempengaruhi pencapaian keberhasilan dalam proses belajar mengajar. (Armai Arief, 2002:39)

Secara etimologi kata metode atau metoda berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. (Bukhari Umar, 2011 : 180)

Menurut istilah bahasa Arab kata metode diungkapkan dalam berbagai kata. Terkadang digunakan kata *al-thariqah*, *manhaj*, dan *al-wasilah*. *Al-thariqah* berarti jalan, *manhaj* berarti sistem, dan *al-wasilah* berarti perantara atau mediator. Dengan demikian, kata Arab yang paling dekat dengan arti metode adalah kata *al-thariqah*. (Abuddin Nata, 2005: 14) Sedangkan dalam bahasa Inggris ada kata *way* dan ada kata *method*. Dua kata ini sering diterjemahkan cara dalam bahasa Indonesia. Sebenarnya yang lebih layak diterjemahkan cara adalah kata *way*, bukan kata *method*. Karena metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling tepat (efektif) dan cepat (efisien)” dalam melakukan sesuatu. Ungkapan “paling tepat dan cepat” itulah yang membedakan *method* dengan *way* (yang juga berarti cara) dalam bahasa Inggris. (Ahmad Tafsir, 2005: 9).

Secara terminologi, para ahli memberikan definisi yang beragam tentang metode, di antaranya pengertian yang dikemukakan Hasan Langgulung dalam Ramayulis, mengatakan bahwa: “metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan pendidikan”. Abd al-Rahman Ghunaimah mendefinisikan bahwa metode adalah cara-cara yang praktis dalam mencapai tujuan pengajaran.” (Ramayulis, 2012: 271).

Menurut Abuddin Nata mengatakan bahwa :

“Metode adalah suatu sarana untuk menemukan, menguji, dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin ilmu tersebut”. (Abuddin Nata, 2005: 143)

Selanjutnya pengertian metode menurut Jalaluddin dan Usman Said, “metode dapat diartikan sebagai cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik”. (Jalaluddin dan Usman Said, 1996: 53) Dalam Kamus Bahasa Indonesia, metode adalah “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”. (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2001: 319).

Berdasarkan definisi yang dikemukakan mengenai pengertian metode pendidikan, beberapa hal yang mesti ada dalam metode yaitu

- a. Melaksanakan aktivitas pembelajaran dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.
- b. Aktivitas tersebut memiliki cara yang baik dan tujuan tertentu.
- c. Tujuan harus dicapai secara efektif.

Proses pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode, suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan

## 2. Menghafal al-Qur'an

Al-Qur'an secara bahasa merupakan mashdar (kata bentukan) dari kata [قرأ] *qaraa* (membaca) sinonimnya adalah [قراءة] *qiraah* (bacaan) sebagaimana disinyalir dalam firman Allah Q.S. Al-Qiyamah [75] 17-18 :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

Artinya : Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. apabila Kami telah selesai membacaknya Maka ikutilah bacaannya itu. (Depag RI, 2005: 654).

Menghafal diartikan pula sebagai aktifitas menanamkan materi verbal di dalam ingatan, sesuai dengan materi asli. (Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2000 : 29).

Dengan demikian, menghafal dapat diartikan dengan memasukkan materi pelajaran kedalam ingatan sesuai dengan materi asli sehingga mampu mengucapkannya dengan mudah meskipun tanpa melihat tulisan atau lafalnya.

Menurut As-Syafi'i, Al Qur'an bukan Mustaq (tidak berasal dari akar kata) dan bukan mahmuz akan tetapi itu nama asal dan dijadikan sebagaimana atas Kalam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. As-Syafi'i menjelaskan bahwa kata Al Qur'an tidak diambil dari kata *qara'a* (قرأ). Jika diambil dari kata tersebut, niscaya setiap yang dibaca disebut Qur'an. Nama Al Qur'an ada tanpa ada asalnya seperti Taurat dan Injil. (ST. Amanah, 1994 : 4)

Ada yang berpendapat bahwa lafazh ini bentuk dari kata *qara'a* yang berarti *jama'a*, (mengumpulkan). Sedangkan menurut istilah Al Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah Swt dengan perantara Malaikat Jibril As kepada Nabi Muhammad Saw sebagai kunci dan kesimpulan dari semua-semua kitab-kitab suci yang pernah diturunkan Allah Swt kepada Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul yang diutus Allah sebelum Nabi Muhammad Saw. (Sa'dulloh, 2008: 1).

Sedangkan menurut Zakiyah Darajat dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam*, al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW yang di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung dalam al-Qur'an itu sendiri dari dua prinsip besar yaitu berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut aqidah, dan yang berhubungan dengan amal yang disebut dengan syari'ah.

Dari beberapa pengertian di atas dapat di pahami bahwa al-Qur'an adalah firman Allah yang disampaikan melalui Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW secara mutawattir, membacanya merupakan ibadah yang mengandung ajaran pokok untuk umat manusia.

Adapun menghafal al-Qur'an menurut Abdurrah Nawabbudin secara bahasa (etimologi) adalah:

- 1) Menghayati bentuk-bentuk visual sehingga bisa di ingat kembali meski tanpa kitab
- 2) Membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalnya
- 3) Mengingat-ingat. (Abdurrab Nawabbudin, 1991: 25)

Sedangkan menghafal al-Qur'an menurut istilah (terminologi) pada hakikatnya tidaklah berbeda baik secara bahasa ataupun istilah dari segi pengungkapannya. Penghafal al-Qur'an dituntut untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian, artinya disini penghafal juga dituntut untuk untuk menelaah, medalami isinya dan mengamalkan apa yang dipelajari sari al-Qur'an tersebut. Dengan demikian yang dimaksud dengan penerapan metode menghafal al-Qur'an adalah mengaplikasikan cara mengajar sesuai aturan agar peserta didik mudah dalam menghafal al-Qur'an.

### **3. Macam-Macam Metode Menghafal al-Qur'an**

Menurut Ilham Agus Sugianto mengatakan dalam bukunya yang berjudul "*Kiat Praktis Menghafal Al Qur'an*" bahwa metode menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan berbagai cara, berikut ini beberapa cara menghafal al-Qur'an beserta tahapannya:

#### **a. Metode menghafal dengan pengulangan penuh.**

- 1) Siapkan materi hafalan yang akan dihafal baik itu satu halaman, setengah halaman, sepertiga halaman, atau seperempat halaman.
- 2) Materi hafalan tersebut dibaca berkali-kali sampai lancar dan jelas. Hal ini dilakukan dengan membaca (melihat) mushaf kurang lebih 40 kali.

- 3) Materi tersebut diulangi kembali dengan sekali mushaf dan sekali tidak. Hal ini dilakukan berulang-ulang sebanyak kurang lebih 40 kali hingga hafal dengan sendirinya.
- 4) Setelah hafal, lakukan pengulangan dengan tanpa melihat mushaf sebanyak kurang lebih 40 kali.

b. Metode Menghafal dengan Bimbingan ustadz

- 1) Siapkan materi hafalan yang akan dihafal baik satu halaman, setengah halaman, sepertiga halaman, atau seperempat halaman.
- 2) Materi hafalan tersebut dibacakan oleh sang ustadz dan ditirukan oleh murid menghafal secara berulang-ulang.
- 3) Materi hafalan tersebut dihafalkan ayat per ayat yaitu dengan dibacakan oleh sang ustadz dan ditirukan oleh murid secara berulang-ulang hingga hafal. Demikian seterusnya dari ayat ke ayat hingga hafal satu materi hafalan. (Ilham Agus Susanto, 2004 : 78-79).

Menurut Ahsin W. Al-Hafiz secara umum metode tahfizul Qur'an ada lima macam:

1) Metode (Tariqoh) Wahdah

Metode ini dilakukan dengan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh kali, atau lebih sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian menghafal akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang dihafalkannya bukan saja dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Setelah benar-benar hafal

barulah dilanjutkan pada ayat-ayat berikutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat-ayat dalam satu halaman, maka gilirannya menghafal urutan-urutan ayat dalam satu halaman.

## 2) Metode *Kitabah*

*Kitabah* artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif pada metode pertama. Metode *kitabah* dilakukan dengan menulis terlebih dahulu ayat yang akan dihafal, kemudian baru menghafal ayat. Disamping membaca untuk menghafalkan al-Qur'an, aspek visual juga akan sangat membantu dan mempercepat terbentuknya pola hafalan dalam bayangan.

## 3) Metode *Sima'i*

*Sima'i* artinya mendengar. Metode ini dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung maupun melalui rekaman. Dapat juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal. Metode ini baik digunakan untuk anak-anak yang belum lancar membaca al-Qur'an serta bagi orang yang tunanetra.

## 4) Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan dari metode *wahdah* dengan metode *kitabah*, hanya saja *kitabah* (menulis) yang mempunyai fungsional uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Maka dalam hal ini, setelah menghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencoba menuliskannya di atas kertas yang

telah disediakan untuknya dengan hafalan pula. Kelebihan metode ini adalah mempunyai fungsi ganda, yakni berfungsi untuk menghafal dan sekaligus berfungsi untuk memantapkan hafalan karena dengan menulis yang dihafalnya dapat memberikan kesan visual.

#### 5) Metode *Jama'*

Metode ini dilakukan dengan cara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal di baca secara kolektif, atau bersama-sama, dipimpin oleh instruktur. Pertama, instruktur membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan peserta didik menirukan secara bersama-sama. Kemudian instruktur membimbingnya dengan mengulang kembali ayat-ayat tersebut dan peserta didik mengikutinya. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya instruktur memberikan bimbingan kepada peserta didik sedikit demi sedikit sehingga peserta didik hafal baru dilanjutkan kepada ayat berikutnya. Maka dengan menggunakan metode *Jama'* akan dapat menghilangkan kejenuhan. (W. Al-Hafidz Ahsin, 2000 :66)

Sa'adullah menyebutkan beberapa metode menghafal al-Qur'an diantaranya:

##### 1) *Bin-Nazar*

Metode *Bin-Nazar* dilakukan dengan cara membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses *Bin-Nazar* ini hendaknya

dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh kali seperti yang dilakukan ulama terdahulu.

## 2) *Tahfiz*

Metode *Tahfiz* dilakukan dengan cara menghafal sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulung secara *Bin-Nazar* tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal.

## 3) *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang *hafiz* al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses *Talaqqi* ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon *hafiz* dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru *tahfiz* juga hendaknya yang benar-benar mempunyai silsilah guru yang sampai kepada Nabi Muhammad SAW.

## 4) *Takrir*

Metode *Takrir* dilakukan dengan cara mengulang hafalan atau men-sima"kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di-

*sima*''kan kepada guru *tahfiz*. *Takrir* dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafalkan tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, *Takrir* juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untuk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk men-*takrir* materi yang telah dihafalkan.

5) *Tasmi*'

*Tasmi*' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jamaah. Dengan *Tasmi*' ini seorang penghafal al-Qur'an akan diketahui kekurangan pada dirinya. Karena bisa saja ia lengah dalam mengucapkan huruf atau harakat. Dengan *Tasmi*., seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan. (Sa'dulloh, 2008: 52)

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, ada beberapa metode dalam pembelajaran menghafal Qur'an, meliputi:

- 1) Metode *Wahdah*;
- 2) Metode *Kitabah*;
- 3) Metode *Sima*'i;
- 4) Metode *Gabungan*;
- 5) Metode *Jama*''
- 6) Metode *Bin-Nazar*
- 7) Metode *Talaqqi*
- 8) Metode *Takrir*

9) Metode *Tasmi*

**4. Materi Surah-Surah Pilihan Kelas IV**

**a. Mari Belajar Surah An-Nasr (pelajaran 1)**

Pada pelajaran ini siswa dituntut untuk mampu mengartikan, membaca dan menghafalkan Surah An-Nasr ayat 1-3, sebagai berikut:

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

Artinya : 1. Apabila Telah datang pertolongan Allah dan kemenangan, 2. Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong, 3. Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya dia adalah Maha Penerima taubat. (Depag RI, 2008: 1090)

**b. Mari Belajar Surah Al-Kautsar (pelajaran 2)**

Pada pelajaran ini siswa kompetensi siswa yaitu mampu mengartikan, membaca, menulis dan menghafalkan Surah Al-Kautsar ayat 1-3, sebagai berikut:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ ﴿١﴾ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ ﴿٢﴾ إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ﴿٣﴾

Artinya : 1. Sesungguhnya kami Telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. 2. Maka Dirikanlah shalat Karena Tuhanmu; dan berkorbanlah, 3. Sesungguhnya orang-orang yang membenci kamu dialah yang terputus. (Depag RI, 2008: 1088)

**c. Mari Mengenal Surah Al-Adiyat (pelajaran 3)**

Pada pelajaran ini siswa kompetensi siswa yaitu mampu mengartikan, membaca, menulis dan menghafalkan Surah Al-Adiyat ayat 1-11, sebagai berikut:

وَالْعَدِيَّتِ صَبْحًا ﴿١﴾ فَالْمُورِيَّتِ قَدْحًا ﴿٢﴾ فَالْغَيْرَاتِ صَبْحًا ﴿٣﴾  
 فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ﴿٤﴾ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ﴿٥﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ  
 ﴿٦﴾ وَإِنَّهُ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٧﴾ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٨﴾ أَفَلَا  
 يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ رَافِعٌ إِلَىٰ أَلْفِ مَوْجٍ ﴿٩﴾ فَذَرَاهُم مَّوْجًا مَّوْجًا ﴿١٠﴾  
 يَوْمَئِذٍ لَّا خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : 1. Demi kuda perang yang berlari kencang dengan terengah-engah, 2. Dan kuda yang mencetuskan api dengan pukulan (kuku kakinya), 3. Dan kuda yang menyerang dengan tiba-tiba di waktu pagi, 4. Maka ia menerbangkan debu, 5. Dan menyerbu ke tengah-tengah kumpulan musuh, 6. Sesungguhnya manusia itu sangat ingkar, tidak berterima kasih kepada Tuhannya, 7. Dan Sesungguhnya manusia itu menyaksikan (sendiri) keingkarannya, 8. Dan Sesungguhnya dia sangat bakhil Karena cintanya kepada harta, 9. Maka apakah dia tidak mengetahui apabila dibangkitkan apa yang ada di dalam kubur, 10. Dan dilahirkan apa yang ada di dalam dada, 11. Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha mengetahui keadaan mereka. (Depag RI, 2008: 1079-1080)

#### d. Mari Belajar Surah Al-Lahab (Pelajaran 7)

Pada pelajaran ini siswa kompetensi siswa yaitu mampu mengartikan, membaca, menulis dan menghafalkan Surah Al-Lahab yang terdiri dari 5 ayat, sebagai berikut:

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ۝ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ ۝  
 سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۝ فِي جِيدِهَا  
 حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝

Artinya : 1. Binasalah kedua tangan abu Lahab dan Sesungguhnya dia akan binasa, 2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan. 3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak. 4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar 5. Yang di lehernya ada tali dari sabut. (Depag RI, 2008: 1091)

#### e. Mari Mengenal Surah Al-Insyirah (Pelajaran 8)

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ۝ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ۝  
 الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۝ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۝ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝  
 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۝ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

Artinya : 1. Bukankah kami Telah melapangkan untukmu dadamu?, 2. Dan kami Telah menghilangkan daripadamu bebanmu, 3. Yang memberatkan punggungmu, 4. Dan kami tinggikan bagimu sebutan (nama)mu, 5. Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, 6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. 7. Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, 8. Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Depag RI, 2008: 1063-1064)

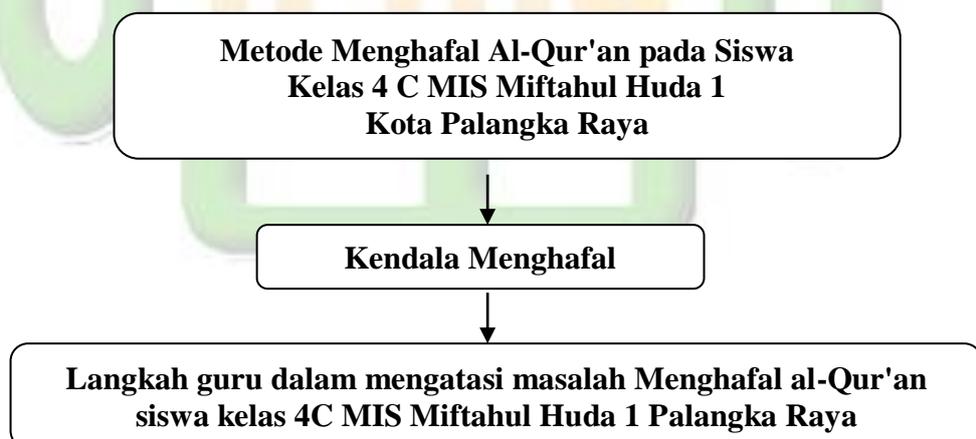
### C. Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian

#### 1. Kerangka Pikir

Berbagai metode pendidikan al-Qur'an yang diterapkan oleh guru, dimulai dari metode latihan, penugasan, membaca potongan ayat dan berbagai penggunaan sumber belajar agar bisa membangkitkan minat dan

bakat siswa dalam menghafal al-Qur'an. Saat ini pendidikan al-Qur'an semakin banyak alternatif metode pembelajaran al-Qur'an terutama kegiatan menghafal al-Qur'an.

Namun hasil pengamatan sementara peneliti menunjukkan bahwa fakta di lapangan kemampuan siswa dalam menghafal al-Qur'an terutama siswa kelas 4 khususnya kelas 4 C menurun dan melemah hingga kadang diperlukan waktu khusus untuk pembelajaran menghafal al-Qur'an. Hal ini disebabkan ketertarikan siswa terhadap pelajaran menghafal al-Qur'an berkurang jam belajar Al-Qur'an Hadits diakhir pelajaran yaitu jam ke 7-8 sehingga semangat dan motivasi belajar berkurang disebabkan rasa ngatuk, bosan belajar dan antusias belajar berkurang. Dalam penelitian peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian bagaimana metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4C MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya, agar lebih rinci dapat dilihat pada kerangka pikir berikut ini:



## 2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini yaitu

- a. Bagaimana penerapan metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
  - 1) Apa saja metode yang diterapkan dalam menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
  - 2) Bagaimana penerapan metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
- b. Apa kendala menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
- c. Bagaimana langkah guru mengatasi permasalahan menghafal al-Qur'an di kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Arikunto menyebutkan, metode penelitian adalah “cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2002 : 136)

Penelitian ini mencoba untuk melihat metodologi siswa dalam menghafal al-Qur'an di kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya. Oleh sebab itu metodologi yang cocok adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Sebagaimana pendapat Sugiono sebagai berikut:

“penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”. (Sugiyono, 2013: 19)

Berdasarkan keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses

metodologi siswa dalam menghafal al-Qur'an di kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya. Selain itu penelitian ini juga bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan sesuai dengan izin dikeluarkan Dekan FTIK IAIN Palangka Raya dari tanggal 25 Februari 2020 sampai dengan 25 April 2020.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya yang beralamat di Jl. Sumbawa No. 65 Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016: 26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Melihat definisi diatas, maka subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Quran Hadits, sedangkan yang menjadi informan adalah kepala sekolah MIS Miftahul Huda I dan 5 orang siswa kelas 4 C.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Menurut Sugiyono memaparkan bahwa teknik observasi adalah

“Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. (Sugiyono, 2013: 203)

Melalui teknik observasi ini peneliti akan mengamati metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya. Adapun melalui teknik ini peneliti melakukan pengamatan tentang:

- a. Penerapan metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.
- b. Kendala dalam menghafal al-Qur'an di kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.
- c. Langkah guru mengatasi permasalahan dalam menghafal al-Qur'an di kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

## **2. Wawancara**

Menurut Sugiyono memaparkan bahwa teknik wawancara mengemukakan bahwa:

“Teknik wawancara adalah merupakan proses memperoleh kegiatan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka diantara si penanya atau si pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan mengutamakan alat yang dinamakan panduan”. (Sugiyono, 2013:194).

Adapun data yang digali melalui teknik ini yaitu terkait dengan mengamati metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya yaitu:

- a. Penerapan metode menghafal al-Qur'an pada siswa kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
- b. Kendala dalam menghafal al-Qur'an di kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?
- c. Langkah guru mengatasi permasalahan dalam menghafal al-Qur'an di kelas 4 C MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya?

### 3. Dokumentasi

Menurut Nana Syaodih teknik dokumentasi adalah:

“Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik”. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2013: 221).

Pada penelitian ini data yang digali melalui teknik ini adalah:

- a. Profil lengkap MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya
- b. Dokumen penelitian yang dibutuhkan pada saat penelitian
- c. Photo pelaksanaan saat penelitian.

### E. Teknik Pengabsahan Data

Pengabsahan data digunakan untuk menjamin bahwa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi memang benar dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Hal ini wajib dilakukan untuk memelihara dan menjamin kebenaran bahwa data-data yang dikumpulkan memang benar adanya dan dapat di percaya.

Agar memperoleh data yang valid dan akurat, maka teknik yang digunakan dalam penelitian adalah teknik triangulasi. Menurut Lexy J. Moleong (2002 : 178) teknik triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Adapun Teknik triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber yang merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam menganalisa data ada beberapa langkah yang ditempuh yaitu:

1. *Collections* atau pengumpulan data ialah mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.
2. *Reduksi data* atau pengurangan data merupakan analisa data dengan cara menggolongkan, menajamkan, memilih data mana yang relevan dan tidak relevan untuk digunakan dalam pembahasan.
3. *Display data* atau penyajian data ialah data yang sudah di reduksi tersebut disajikan kedalam bentuk laporan
4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan, dimana setelah data semuanya di peroleh kemudian mencari kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah. (Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, 1992: 15-21)

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya MIS Miftahul Huda I Palangka Raya

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Palangka Raya didirikan pada tanggal 11 Desember 1973 yang berlokasi di Jalan Sumbawa No. 65 ini berada di bawah Yayasan Pendidikan Islam Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I. Sekolah ini telah berganti kepala sekolah sebanyak tiga kali kepemimpinan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Periode kepemimpinan MIS Miftahul Huda**

No	Nama	Tempat, Tanggal Lahir	Periode Kepemimpinan
1.	Nashir Sajuti	Surabaya, 05 Agustus 1957	1973-2001
2.	HM. Basuni Abdan	Jenamas, 15 Juni 1957	2001-2005
3.	Siti Ramnah, S.PdI	Kasarangan, 15 Juli 1960	2005 sampai sekarang

(Wawancara dengan Kepala MI Miftahul Huda 20 Februari 2019)

##### 2. Letak Sekolah MIS Miftahul Huda I Palangka Raya

Letak sekolah Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Palangka Raya adalah:

- Sebelah utara berbatasan dengan jalan (Jalur Taxi antar kota);
- Sebelah selatan berbatasan pasar subuh Gg. Syuhada
- Sebelah timur berbatasan pemukiman penduduk

d. Sebelah barat berbatasan dengan taman kanak-kanak Kristen

#### Kota Palangka Raya

1. Nama Sekolah
2. Alamat :
  - a. Jalan : Miftahul Huda I Palangka Raya
  - b. Telepon : Sumbawa No.65
  - c. Kode Pos : (0536) 4260826
  - d. Kelurahan : 73111
  - e. Kecamatan : Pahandut
  - f. Kab/Kota : Pahandut
  - g. Propinsi : Palangka Raya
3. No. Statistik Madrasah : Kalimantan Tengah
  - 111.2.62.71.0005
  - (NS : 004.1.7.2.72.06.132.93
  - M) : Terakreditasi. A
  - : Kantor Wilayah Kementerian Agama
4. No. Statistik Bangunan : Prov. Kalimantan Tengah
  - (NS : Kw.15.04/4/PP.00.6/938/2007
  - B) : 20 Juli 2007
  - : Penetapan Peringkat Akreditasi
  - Madrasah
5. Status Madrasah SK : Permanen
  - Berdasarkan SK : Yayasan Miftahul Huda
  - Nomor : Hak Milik Yayasan Yayasan Miftahul
  - Tanggal : Huda
  - Tentang : 55 M X 41 M = 2.225 M<sup>2</sup>
  - : 6 M X 7 M X 2 = 588 M<sup>2</sup>
  - : 40 M X 20 M = 800 M<sup>2</sup>
6. Klasifikasi Gedung : 900 Watt
  - Pengelola Bangunan : Hitachi
  - Status Tanah
  - Luas Tanah
  - Luas Bangunan
7. Luas Pekarangan
8. Fasilitas :
  - a. Listrik
  - b. Air

### 3. Sarana dan Prasarana MIS Miftahul Huda I Palangka Raya

Untuk mencapai tujuan pendidikan diperlukan sarana dan prasarana sebagai penunjang kegiatan pendidikan. Untuk melaksanakan program kegiatan pendidikan tersebut yang telah direncanakan adanya penunjang yaitu sarana dan prasarana yang sangat diutamakan agar berjalan secara

optimal agar pencapaian tujuan pendidikan berjalan dengan tujuan pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada atau dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Palangka Raya untuk penunjang pendidikan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Miftahul Huda I Palangka Raya**

No.	Nama / Jenis Barang	Jumlah
1.	Tanah	2.225 M <sup>2</sup>
2.	Ruang Kepala sekolah	1 buah
3.	Ruang Guru	1 buah
4.	UKS	1 buah
5.	Ruang Belajar	15 ruang
6.	Meja Belajar dan Kursi Belajar	548 buah
7.	Papan Absen Harian	15 buah
8.	Papan Data Administrasi	1 buah
9.	LCD	1 buah
10.	Komputer	2 unit
11.	Lemari kelas	15 buah
12.	Papan Tulis	15 buah
13.	Ruang Perpustakaan	1 buah
14.	Mesin Tik	1 buah
15.	Telepon	1 buah
16.	Mesin Pompa Air Hitachi	1 buah
17.	Meja Kursi Tamu	1 set
18.	Ruang WC	3 buah
19.	Kantin	1 buah
20.	Mushola	1 buah

Sumber data: Dokumen MIS Miftahul Huda I Palangka Raya Tahun 2014

Secara umum sarana dan prasarana yang ada atau dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Palangka Raya. Dilihat dari segi kuantitas maupun kualitas sudah cukup memadai, semua itu tergantung guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Palangka Raya bagaimana mendayagunakan seluruh sarana dan prasarana pendidikan yang ada sehingga dapat menunjang dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan.

#### 4. Keadaan Guru MIS Miftahul Huda I Palangka Raya

Jumlah tenaga pengajar atau guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda I Palangka Raya. Pada tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 27 orang dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Keadaan Guru MIS Mifahul Huda I Palangka Raya**  
**Tahun ajaran 2013/2014**

No	Nama Guru NIP.	L/P	Jabatan	Pend.	Status
01	Hj. SITI RAMNAH, S.PdI 19600715 198203 2 003	P	Kep-Sek	S.1	PNS
02	MUHAMMAD AKHYAR, S.PdI 19721231 200312 1 003	L	Wakamad Kurikulum	S.1	PNS
03	Hj. RATNAWIYAH, S.Pd 19730327 200501 2 006	P	Guru Kelas VI B	S.1	PNS
04	HARTATI, S.Pd 19661201 200302 2 001	P	Guru Kelas II A	S.1	PNS
05	MUHAMMAD NOOR, S.PdI 19841224 200501 1 002	L	Guru Kelas IV A	S.1	PNS
06	RAHMAH, S.PdI 19691001 199606 2 001	P	Guru Kelas I B	S.1	PNS
07	NOORFAH, S.Pd 19780402 200710 2 006	P	Guru Kelas V B	S.1	PNS
08	RAHMADI, S.Ag	L	Guru Kelas	S.1	PNS

	19730407 200604 1 006		V A		
09	ERMA MASTAUNAH, S.PdI 19760421 200604 2 033	P	Guru MP	S.1	PNS
10	RUSDIANA, S.Pd 19800610 200710 2 007	P	Guru Kelas I A	S.1	PNS
11	ADERIANSYAH, S.PdI 19710214 200710 1 001	L	Guru Kelas IV B	S.1	PNS
12	ASRAMANI, S.PdI 19661112 200501 1 005	L	Guru Mata Pelajaran	S.1	PNS
13	RINI YUNIANI, ST	P	Guru Kelas III A	S.1	HNR
14	YULIATY, SE	P	Guru Kelas IV C	S.1	HNR
15	RAMADANIYATI, S.Pd	P	Guru Kelas III C	S.1	HNR
16	UPIK NURHAYATI, S.PdI	P	Guru MP	S.1	HNR
17	BAHRUDIN, S.HI	L	Wakamad Keagamaan	S.1	HNR
18	TEGUH WARHANUDIN, S.PdI	L	Guru MP	S.1	HNR
19	MURSINAH, SPd	P	Guru MP	S.1	HNR
20	ISMAIL, S.PdI	L	Guru MP	S.1	HNR
21	MUJIZAH TAQIA, S.PdI	P	Guru Kelas II B	S.1	HNR
22	HAIRUNNISA, S.Pd	P	Guru MP	S.1	HNR
23	ABADI FADILLAH	L	Guru MP	S.1	HNR
24	M. LAMRI. SA	L	Guru MP	MA	HNR
25	SAID RAMADHAN	L	Tata Usaha	MA	HNR
26	EREK SENJAYA	L	Satpam	SMAN	HNR
27	ISNAWATI	P	Petugas Kebersihan	SMP	HNR
28	ISNAWATI. AW	P	Tukang Kebun	MTs	HNR

Sumber Data: Dokumen MIS Miftahul Huda I Palangka Raya Tahun 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan guru MI Miftahul Huda I Palangka Raya berjumlah 27 orang yang terdiri dari 11 guru PNS dan 16 guru honorer dengan latar belakang pendidikan Diploma II dan Sarjana/S1. Dengan melihat latar belakang kualifikasi akademik guru yang ada sudah memadai dan layak untuk melakukan tugasnya secara

bertanggung jawab, menjunjung tinggi kode etik keguruan, meningkatkan kompetensi keguruan, dan mampu membimbing mengembangkan potensi anak didik secara maksimal.

## 5. Keadaan Siswa MIS Miftahul Huda I Palangka Raya

Sebuah lembaga pendidikan formal tidak lepas dari adanya siswa atau anak didik, bahkan suatu lembaga pendidikan tidak bisa berjalan jika tidak adanya siswa, karena siswa merupakan salah satu unsur penting dalam rangka memfungsikan suatu lembaga pendidikan. Adapun jumlah siswa di MIS Miftahul Huda-1 Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Keadaan Siswa MI Miftahul Huda I Palangka Raya**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

No.	Kelas		Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1.	I	A	19	17	36
		B	18	17	35
		C	15	20	35
2.	II	A	19	19	38
		B	21	17	38
3.	III	A	19	18	37
		B	26	14	40
4.	IV	A	22	19	41
		B	21	19	40
		C	14	19	33
5.	V	A	16	20	36
		B	13	21	34
		C	17	15	32
6.	VI	A	16	22	38
		B	15	20	35
<b>Jumlah Total</b>			<b>271</b>	<b>277</b>	<b>548</b>

Sumber Data: Dokumen MI Miftahul Huda I Palangka Raya Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari keseluruhan siswa MI Miftahul Huda I Palangka Raya berjumlah 548 orang yang terdiri dari 271 orang siswa laki-laki dan 277 orang siswa perempuan.

#### 6. Keadaan Ruangan Dari Tahun 2000

**Tabel 4.5**  
**Data Fasilitas MI Miftahul Huda I Palangka Raya**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	LB	KET
1	Ruang Kantor / Kepala Sekolah / TU	1 Buah	6 x 8	
2	Ruangan Belajar / Kelas	13 Buah	7 x 10	
3	Ruang Pepustakaan	1 Buah	6 x 8	
4	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah ( UKS )	1 Buah	3 x 4	
5	Ruang Kantin Sekolah/ Koprasi	1 Buah	3 x 4	
6	Ruang Guru	2 Buah	1 x 11	
7	Ruang Mushalla	1 Buah	10 x 6	
8	Ruang WC Murid	1 Buah	2 x 3	
9	Ruang WC Guru	2 Buah	2 x 3	
10	Mebeler Meja Kursi Kep-Sek/ TU	4 Buah		
11	Meja Kursi Guru di Kls	13 Buah		
12	Meja kursi Guru di kantor	13 Buah		
13	Lemari Guru di Kantor	6 Buah		
44	Lemari Kep-Sek & TU	6 Buah		
15	Meja Kursi Guru di Kls	13 Buah		
16	Meja Kursi Murid di Kls	520 Ps		
17	Papan Tulis Murid	13 Buah		

## 7. Data Sumber Belajar

**Tabel 4.6**  
**Data Sumber Belajar MI Miftahul Huda I Palangka Raya**  
**Tahun Pelajaran 2019/2020**

Nama Buku	Banyaknya	Diperoleh	
		Dari	Tahun
1. Pendidikan Agama			
A. Aqidah Akhlak	318 Buah	Kemenag	2016/2017
A. Qur'an Hadist	222 Buah	Kemenag	2016/2017
B. F i k i h	224 Buah	Kemenag	2016/2017
C. Sejarah Islam	81 Buah	Kemenag	2016/2017
D. Bahasa Arab	297 Buah	Kemenag	2016/2017
Jumlah	1.142 Buah		
2. Pendidikan Umum			
a. Tematik (kelas 1) buku siswa	356 Buah	Dana BOS	2016/2017
b. Tematik (kelas 1) Buku guru	12 Buah	Dana BOS	2016/2017
c. Tematik (kelas 4) buku siswa	595 Buah	Dana BOS	2016/2017
d. Tematik (kelas 4) buku guru		Dana BOS	2016/2017
e. Tematik (kelas 2) buku siswa	15 Buah 300 Buah	Dana BOS	2017/2018
f. Tematik (kelas 5) buku siswa	375 Buah	Dana BOS	2017/2018
Jumlah	1.653 Buah		
3. Pendidikan Extrakurikuler			
A. Perpustakaan			
B. Alat Peraga	200 Buah	Dikpora	2000/2001
	100 Buah	Dikpora	2009/2010
Jumlah	300 Buah		

## 8. Visi dan Misi

**VISI :**

“Mewujudkan Madrasah yang Berkualitas dalam Membentuk Anak yang Berakhlak Mulia, Cerdas, Kreatif dan Menjadi Generasi yang Berguna Bagi Nusa, Bangsa dan Agama’.

**MISI :**

- a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Sejak Anak-Anak

- b. Meningkatkan Disiplin, loyalitas dan Kreativitas Semua Anak dan Guru Mis. Miftahul Huda I
- c. Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menumbuhkan Kasih Sayang dan Budi Pekerti yang Baik

## **B. HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian adalah catatan yang peneliti kumpulkan berdasarkan metode penelitian yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dalam permasalahan ini peneliti mengangkat 3 pokok bahasan sesuai dengan rumusan masalah yaitu terkait metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Quran pada siswa kelas IVC di MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya berikut ini:

### **4. Penerapan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan hasil observasi tentang metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 c di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Metode *Sima'i* (metode ini dilakukan dengan cara peserta didik mendengarkan bacaan orang lain melalui kaset (*murottal al-Qur'an*) setiap pagi dengan pengeras suara (*speaker*) sebelum memulai jam pelajaran, baik pelajaran umum maupun pelajaran agama atau mendengarkan bacaan guru pada saat melakukan bimbingan menghafal al-Qur'an di kelas)
- b. Metode *Jama'* (metode ini dilakukan dengan cara kolektif atau klasikal, yakni peserta didik menghafal ayat/surah dengan bimbingan

Ustazah mulai dari membaca ayat, menghafalkannya sampai menyetorkan hafalannya),

- c. Metode *Bin-Nazar* (metode ini dilakukan dengan cara membaca secara cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang-ulang hingga hafal),
- d. Metode *Tahfiz* (dilakukan dengan cara menghafalkan sedikit ayat-ayat yang telah dibaca secara berulang-ulang),
- e. Metode *Talaqqi* (metode ini dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada Ustazah secara perorangan). (Observasi pelaksanaan pendidikan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas 4 MIS Miftahul Huda 14 Oktober 2019.)

Adapun wawancara peneliti terhadap bapak ASR mengenai metode yang diterapkan di kelas IV c , dia mengungkapkan:

“...sebagai guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits VI yang membimbing anak-anak dalam kegiatan ekstrakurikuler menghafal al-Qur'an, saya sesuaikan dengan kebutuhan kelas juga ya. Seperti, saya bacakan surahnya dulu untuk ajari mereka kalau saya kasih hafalan baru, selebihnya anak-anak membaca ayat/surah dengan cara buka tutup al-Qur'an, menghafalkan ayat satu per satu, kalau kelas 4 ini saya kira banyak yang mengulang hafalan al-Qur'an karena banyak yang tuntas”. (Wawancara dengan ASR tanggal 24 Oktober 2019)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa kegiatan pembelajaran menghafal surah-surah pendek pada pelajaran al-Qur'an Hadits siswa kelas 4 c sesuai dengan observasi peneliti.

Observasi yang peneliti lakukan pada pertemuan pertama pada tanggal 14 Oktober 2019 pokok bahasan mengenal surat al-'Adiyat yaitu

sebagai berikut: pertama-tama guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam; kemudian guru memberikan semangat kepada peserta didik dengan memotivasi tentang cerita-cerita *tahfizal-Qur'an* dan kelebihan menghafal al-Qur'an.

Memasuki pada pokok pelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari, yaitu pada pertemuan ini membaca. guru memerintahkan siswa untuk seksama memperhatikan contoh bacaan surah yang dibacakan oleh guru. Setelah membacakan bacaan surat al-'Adiyat guru memerintah siswa secara klasikal bersama-sama membacakan surat tersebut. Siswa menirukan bacaan guru secara berulang-ulang sampai lancar. Setelah lancar dan bisa menghafalkan satu ayat kemudian dilanjutkan membaca ayat kedua dan seterusnya sebagaimana langkah di atas sampai hafal semua ayat dari surah al-'Adiyat.

Setelah penyampaian materi inti guru melakukan mengecek kemampuan bacaan dan hafalan peserta didik, dilaksanakan kegiatan saling menyimak bacaan dan hafalan secara bergantian. Untuk melatih kemampuan membaca dan menghafal guru memberikan tugas kepada siswa menulis surat tersebut.

Pada kegiatan penutup guru menyampaikan materi selanjutnya yaitu menghafal surat al-'Adiyat, kemudian guru menugaskan pada seluruh siswa untuk melakukan hafalan di rumah. Selanjutnya guru memberikan arahan kepada beberapa siswa yang dianggap belum begitu berkembang

dalam membaca dan menghafal surat Al-Adiyat untuk berlatih menulis di rumah.

Pada pertemuan selanjutnya pada tanggal 21 Oktober 2019 seperti biasa guru melakukan kegiatan pembuka yaitu salam dan memberikan motivasi siswa. setelah itu peserta didik bersama-sama membaca beberapa surah yang diminta oleh guru pada pokok bahasan, dalam hal ini guru melakukan *murajaah* untuk peserta didik yang sudah menghafalkan surah-surah yang sudah ia hafalkan dan melakukan bimbingan dalam membaca surah bagi peserta didik yang belum menghafalkan surah yang guru minta agar peserta didik terlatih atau ingat; guru bertugas mendengarkan bacaan al-Qur'an dan meluruskan apabila ada yang salah dalam pengucapan maupun panjang pendeknya bacaan menurut ilmu tajwid; kemudian guru meminta peserta didik sambung menyambung beberapa ayat dalam satu surah baik dimulai dari peserta didik putra ke peserta didik putri maupun sebaliknya; setelah itu guru membacakan beberapa potongan ayat dan peserta didik berebut dengan tunjuk tangan menyambung hafalan ayat yang guru tersebut bacakan; setelah itu guru mempersilakan peserta didik menyetorkan hafalan ayat/surah yang peserta didik sudah hafalkan di rumah secara bergantian. (Observasi tanggal 14 dan 21 Oktober 2019)

Sebagaimana ASR mengungkapkan:

“Langkah-langkah, biasanya saya ajarkan dulu membaca dari surah an-Naas, kemudian mereka mengikuti, tapi saya percaya kepada

mereka karena mereka sudah kelas 4 c jadi kita lepaskan, artinya lepaskan itu mereka menghafal sendiri dirumah”. (Wawancara dengan ASR tanggal 24 Oktober 2019)

Agar mempertajam data yang peneliti kumpulkan selain pada pelajaran yang telah peneliti amati maka ada beberapa informasi yang didapat dari beberapa siswa mengenai metode atau cara guru mengajarkan dalam pembelajaran menghafal sebagai berikut :

Pernyataan M salah satu siswa kelas IV mengatakan bahwa:

*“Sidin mengajarkan menghafal gasan kami biasa ditugas dirumah gasan menghafal disuruh orang tua membimbing kami, amun dikelas kami belajar membaca dan menulis sampai lancar di rumah mehafal ”* guru mengajarkan kami biasa dengan memberikan tugas menulis dan membaca berulang-ulang hingga lancar kemudian menugaskan kami menghafalkannya di rumah (Wawancara dengan M pada tanggal 21 Oktober 2019)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti dapat simpulkan bahwa langkah-langkah penerapan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an dilakukan dengan memberikan motivasi kepada peserta didik dan menggunakan metode yang membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam menghafalkan al-Qur'an seperti menyambung ayat dengan tunjuk tangan untuk uji ingatan dalam menyambung ayat.

##### **5. Kendala dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.**

Sudah menjadi hal yang wajar apabila dalam suatu kegiatan terdapat kendala yang dihadapi, begitu pula dengan kegiatan menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an . Oleh karena itu penting kiranya bagi peneliti untuk membahas kendala apa saja yang dihadapi. Pembahasan

menganai hal ini akan dilakukan bersarkan temuan di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang telah diajukan.

Berdasarkan hasil observasi pada Senin, 28 September 2019 dan hasil wawancara pada Senin, 21 Oktober 2019 dapat peneliti simpulkan bahwa siswa kelas 4 c mengikuti beberapa kegiatan ekstra kurikuler, contohnya pada hari itu adalah ekstra kurikuler pramuka, jam ekstra kurikuler pun berlangsung dimulai dari pukul 15.00. Hal ini tentu merupakan salah satu indikasi bahwa siswa di kelas 4 juga aktif pada kegiatan ekstra kurikuler sekolah.

Adapun hasil wawancara dengan guru ASR mengenai kendala yang dihadapi dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya, mengungkapkan bahwa:

“selama ini yang saya alami kendala yang dihadapi tingkat kecerdasan anak, ada yang kuat hafalannya dan yang lemah, kemudian terlalu banyak tugas dari mata pelajaran lain membuat mereka tidak bisa fokus untuk menghafal di rumah, dan yang paling penting kurang perhatian orang tua terhadap tugas menghafal yang saya berikan”. (Wawancara dengan ASR tanggal 24 Oktober 2019)

Dijelaskan dari wawancara di atas bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menghafal surah-surah pilihan pada siswa kelas 4 c ini ada 3 faktor yaitu faktor kesibukan pada siswa, tingkat inteligensi siswa dan faktor lingkungan keluarga yakni kurang mendapat dukungan atau perhatian dalam menghafal surah pilihan di rumah. Adapun hasil pengamatan peneliti dapat digambarkan berikut ini:

Kepala Madrasah juga mengatakan bahwa

“Menurut saya kendala bagi guru al-Qur'an hadits sebenarnya bukan hanya guru al-Qur'an saja tapi seluruh guru yaitu dukungan keluarga masih kurang. Tidak sedikit saya temukan siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru, hal ini menunjukkan bahwa perhatian wali murid terhadap pelajaran di sekolah masih rendah, begitu juga guru al-Qur'an ini pada pelajaran menghafal perhatian dan bimbingan orang tua dirumah sangat besar mempengaruhi keberhasilan belajar anak”. (Wawancara dengan SR tanggal 24 Oktober 2019)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya, bahwa kendala yang paling utama dalam kesuksesan pembelajaran adalah peran serta orang tua di rumah, namun selama ini menurutnya orang tua atau wali murid masih banyak yang kurang perhatian terhadap perkembangan pelajaran anak di sekolah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara terkait kendala dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala dalam menghafal yaitu:

- a. Faktor kesibukan atau kegiatan, yakni siswa kelas 4 tidak hanya semata mempelajari Al-Qur'an melainkan beberapa macam kegiatan belajar, hal ini menjadi kendala bagi mereka untuk fokus menghafal.
- b. Faktor inteligensi siswa, yakni tidak semua siswa memiliki taraf inteligensi sama ada siswa yang inteligensi tinggi dan ada juga rendah, pada kasus ini rata-rata siswa mengalami kesulitan karena mereka kurang memahami makna dari hafalan mereka,

c. Faktor terakhir adalah lingkungan keluarga tidak sedikit dari siswa kelas 4 kurang mendapat perhatian dari orang tua terutama dalam mengerjakan tugas menghafal.

**6. Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.**

Berdasarkan kendala-kendala yang telah terkumpul diatas, maka langkah yang diambil oleh guru dalam menghadapi kendala diatas yaitu

Dalam menghadapi kendala tersebut guru ASR mengungkapkan bahwa langkah yang dilakukan yaitu:

“Kedepannya saya akan mencoba melakukan pelajaran menghafal ini dengan memberikan tambahan materi yaitu arti perkata setiap surah yang dihafalkan dengan harapan bisa membantu siswa untuk memudahkan menghafal dan memperkuat ingatan mereka apabila sudah hafal”. (Wawancara dengan ASR tanggal 24 Oktober 2019)

Adapun kendala terhadap beberapa siswa yang memang terlalu lemah dalam hafalan, guru ASR mengungkapkan bahwa :

“apabila dalam pelajaran menghafal ini masih terdapat beberapa siswa yang sangat lemah dalam pelajaran ini, maka saya akan memberikan tugas tambahan bagi mereka yaitu dengan menulis surah tersebut sehingga bisa membantu mereka mengingat setiap surah yang harus dihafalkan”. (Wawancara dengan ASR tanggal 24 Oktober 2019)

Sedangkan terkait dengan dukungan keluarga dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an , guru ASR kembali menjelaskan bahwa:

“Untuk setiap siswa nanti saya akan bekerja sama dengan wali kelas masing-masing agar mengingatkan kembali kepada orang tua

ikut serta membimbing anak mereka melaksanakan tugas menghafal dirumah”. (Wawancara dengan ASR tanggal 24 Oktober 2019)

Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya, yaitu guru mencoba melakukan terobosan baru yaitu menerapkan

a. Menerapkan metode *mufrodad*

Menunjang kegiatan belajar dengan menambahkan metode mufrodad yaitu menghafal beserta arti kalimat perkata dengan harapan memudahkan siswa untuk mengingat setiap ayat,

b. Tugas tambahan

Memberikan tugas tambahan bagi siswa yang lemah dalam hafalan dengan mengerjakan tugas menulis dan mengulang bacaan hingga lancar,

c. Sosialisasi kepada orang tua/wali murid

Menghubungi orang tua atau wali murid agar bisa melakukan bimbingan menghafal di luar jam sekolah.

### C. Pembahasan

#### 1. Penerapan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.

Metode yang Diterapkan dalam Kegiatan Menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an siswa kelas 4 c MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara subjek serta informan

yang peneliti lakukan terkait metode yang diterapkan di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya adalah sebagai berikut:

- a. Metode *Sima'i* (peserta didik mendengarkan bacaan orang lain melalui kaset (*murottal Qur'an*) setiap pagi dengan pengeras suara (*speaker*) sebelum memulai jam pelajaran, baik pelajaran umum maupun pelajaran agama atau mendengarkan bacaan guru pada saat melakukan bimbingan menghafal al-Qur'an di kelas.
- b. Metode *Jama'* (dilakukan dengan cara kolektif atau klasikal, yakni peserta didik menghafal ayat/surah dengan bimbingan guru penuh mulai dari membaca ayat, menghafalkannya sampai menyetorkan hafalannya.
- c. Metode *Bin-Nazar* (membaca secara cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat al-Qur'an secara berulang-ulang hingga hafal.
- d. Metode *Tahfiz* (menghafal sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca secara berulang-ulang).
- e. Metode *Talaqqi* (menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada Ustazah secara perorangan).

Di dalam pendekatan terdapat strategi-strategi yang didalamnya terdapat metode-metode sebagaimana yang peneliti bahas. Pendekatan klasikal yaitu pembelajaran yang berpusat dari guru kepada peserta didik mulai dari bimbingan membaca ayat/surah, sampai kepada menghafalkannya. Adapun pendekatan mandiri merupakan suatu upaya

untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, kecepatan dan caranya sendiri.

Perbedaan-perbedaan individu dapat dilihat dari:

- a. Perkembangan intelektual
- b. Kemampuan berbahasa
- c. Latar belakang pengalaman
- d. Gaya belajar
- e. Bakat dan minat
- f. Kepribadian. (Nana Sudjana, 2009: 116)

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 c di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya seperti menerapkan metode Takrir. Hal ini, dapat dilihat dari langkah-langkah penerapan metode Takrir yang diterapkan yang meliputi: (1). Menentukan batasan materi hafalan, (2). Membaca berulang kali dengan teliti sampai benar-benar hafal, dan *murajaah*, dan (3) *tasmi* atau memperdengarkan hafalan. Adapun tasmi yang diterapkan di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya meliputi: memperdengarkan hafalan kepada guru, mudarasa berkelompok dan ujian hafalan di akhir semester.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode menghafal surah pilihan pada siswa kelas IV c di MIS Miftahul Huda ini diterapkan dengan 5 metode yaitu a. Metode *Sima'i* yakni mendengarkan contoh bacaan oleh guru, b. Metode *Jama'* atau klasikal, yakni peserta didik menghafal ayat/surah dengan bimbingan guru membaca ayat, menghafalkannya sampai menyetorkan hafalannya, c. metode *Bin-Nazar* yaitu metode ini dilakukan dengan cara membaca secara cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat al-Qur'an, d. metode *Tahfiz* (dilakukan

dengan cara menghafalkan sedikit ayat-ayat yang telah dibaca secara berulang-ulang), dan terakhir e. metode *Talaqqi* (metode ini dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafalkan kepada Ustazah secara perorangan).

## **2. Kendala dalam menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.**

Sudah menjadi hal yang wajar apabila dalam suatu kegiatan terdapat kendala yang dihadapi, begitu pula dengan kegiatan menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 c di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya karena itu penting kiranya bagi peneliti untuk membahas kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan menghafal al-Qur'an. Pembahasan mengenai hal ini akan dilakukan berdasarkan temuan di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang telah diajukan.

Berdasarkan hasil observasi pada Senin, 21 Oktober 2019 dan hasil wawancara pada Senin, 24 Oktober 2019 dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 4 c yang mengikuti program kegiatan ekstra kurikuler, contohnya pada hari itu adalah ekstra kurikuler pramuka, jam ekstra kurikuler pramuka pun berlangsung setelah usai kegiatan belajar yakni dimulai dari pukul 15.00. Hal ini tentu merupakan salah satu indikasi bahwa siswa di kelas kelas 4 juga aktif pada kegiatan ekstra kurikuler sekolah.

Hasil kesimpulan dari observasi dan wawancara di atas menunjukkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi oleh guru ASR

dalam kegiatan menghafal surah-surah pilihan al-Qur'an pada siswa kelas 4 adalah banyaknya kegiatan lain atau kesibukan siswa di luar jam belajar. Hal ini dikarenakan karena memang siswa di sekolah tersebut harus menempuh kegiatan kurikulum nasional, kurikulum yayasan dan juga kegiatan ekstra kurikuler sekolah. Seperti diketahui bahwa siswa di kelas tersebut aktif di kegiatan ekstrakurikuler yang biasanya jadwal ekstrakurikuler tersebut berlangsung setelah belajar selesai.

Sejalan dengan hal tersebut, Ahsin W. Al-Hafiz (2000:61) dalam bukunya yang berjudul Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an, menyatakan bahwa "Kesibukan waktu merupakan penghambat dari metode ini, oleh karena itu harus pandai-pandai memanfaatkan waktu yang ada. Artinya menghafal harus mampu mengantisipasi memilih waktu yang dianggap sesuai dan tepat".

Susah dalam menghafal juga merupakan suatu kendala yang lumrah ditemui ketika proses kegiatan menghafal al-Qur'an. Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh Ahsin W. Al-Hafiz (2000:61) dalam bukunya yang berjudul Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an berikut ini: Orang yang berpendapat bahwa menghafal itu susah, keadaan ini bisa terjadi karena beberapa faktor antara lain tingkat intelegensi questioner yang rendah. Pikiran sedang kacau, badan kurang sehat, tekanan jiwa, sulitnya berkonsentrasi, oleh karena itu hendaklah menghindari dari kegiatan-kegiatan yang akan menyebabkan fisik menjadi sakit dan

menjauhkan pikiran-pikiran yang tidak perlu, serta konsentrasikan seluruh jiwa dan raga untuk menghafal al-Qur'an .

Selanjutnya mengenai kendala ayat yang sudah dihafal lupa lagi, Amanu Abdul Aziz (2015:139) dalam bukunya yang berjudul Hafal Al-Qur'an dalam Hitungan Hari menjelaskan bahwa:

Kendala lupa adalah biasa karena sifat lupa itu sudah bawaan lahir. Lupa adalah hal yang wajar terjadi pada siapapun. Karena itulah jangan berputus asa hanya karena lupa beberapa ayat atau surat yang telah dihafal. Ayat-ayat yang sudah dihafal bisa saja lupa lagi, hal ini merupakan sebab-sebab yang jelas terjadinya kelupaan. Lupa kadang-kadang mencapai puncaknya sehingga sulit untuk mengulangi apa yang dihafal, maka disini perlu istiqomah dalam mengulangi sejumlah hafalan yang telah hilang.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat dipahami bahwa kendala susah dalam menghafal dan ayat yang dihafal lupa lagi merupakan suatu kendala yang memang sering dihadapi. Poin penting yang dapat kita ambil hikmahnya dari kendala tersebut adalah setidaknya jangan pernah berputus asa dalam menghafal al-Qur'an hanya dikarenakan susah menghafal dan ayat yang telah dihafal lupa lagi, malah sebaliknya bagi para penghafal al-Qur'an untuk selalu berusaha dan meningkatkan kualitas dalam menghafal al-Qur'an.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa, kendala yang dihadapi dalam kegiatan menghafal al-Qur'an meliputi berapa hal yakni: a. faktor kesibukan atau kegiatan, yakni siswa kelas 4 tidak hanya semata

mempelajari Al-Qur'an melainkan beberapa macam kegiatan belajar, hal ini menjadi kendala bagi mereka untuk fokus menghafal. b. faktor inteligensi siswa, yakni tidak semua siswa memiliki taraf inteligensi sama ada siswa yang inteligensi tinggi dan ada juga rendah, pada kasus ini rata-rata siswa mengalami kesulitan karena mereka kurang memahami makna dari hafalan mereka, c. faktor terakhir adalah lingkungan keluarga tidak sedikit dari siswa kelas 4 kurang mendapat perhatian dari orang tua terutama dalam mengerjakan tugas menghafal.

**3. Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya.**

Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya, yaitu guru mencoba melakukan terobosan baru yaitu menerapkan

- a. Metode menghafal beserta arti kalimat perkata (mufrodat) dengan harapan memudahkan siswa untuk mengingat setiap ayat,
- b. Memberikan tugas tambahan bagi siswa yang lemah dalam hafalan dengan mengerjakan tugas menulis dan mengulang bacaan hingga lancar,
- c. Menghubungi orang tua atau wali murid agar bisa melakukan bimbingan menghafal di luar jam sekolah.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan mengenai metode menghafal surah-surah pilihan dalam Al-Qur'an pada siswa kelas 4 di MIS Miftahul Huda 1 Palangka Raya, maka dapat ditarik kesimpulan berikut ini:

1. Penerapan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya guru dilakukan dengan menerapkan 5 metode yaitu a. Metode *Sima'i* yakni mendengarkan contoh bacaan oleh guru, b. Metode *Jama'* atau klasikal, yakni peserta didik menghafal ayat/surah dengan bimbingan guru membaca ayat, menghafalkannya sampai menyetorkan hafalannya, c. metode *Bin-Nazar* yaitu metode ini dilakukan dengan cara membaca secara cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat al-Qur'an, d. metode *Tahfiz* (dilakukan dengan cara menghafalkan sedikit ayat-ayat yang telah dibaca secara berulang-ulang), dan terakhir e. metode *Talaqqi* (metode ini dilakukan dengan cara menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada Ustazah secara perorangan).
2. Kendala menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya terdapat 3 macam yaitu a. faktor kesibukan atau kegiatan, yakni siswa kelas 4 tidak hanya semata mempelajari Al-Qur'an melainkan beberapa macam kegiatan belajar, hal

ini menjadi kendala bagi mereka untuk fokus menghafal. b. faktor inteligensi siswa, yakni tidak semua siswa memiliki taraf inteligensi sama ada siswa yang inteligensi tinggi dan ada juga rendah, pada kasus ini rata-rata siswa mengalami kesulitan karena mereka kurang memahami makna dari hafalan mereka, c. faktor terakhir adalah lingkungan keluarga tidak sedikit dari siswa kelas 4 kurang mendapat perhatian dari orang tua terutama dalam mengerjakan tugas menghafal.

3. Langkah mengatasi permasalahan dalam menerapkan metode menghafal surah-surah pilihan dalam al-Qur'an pada siswa kelas 4 MIS Miftahul Huda 1 Kota Palangka Raya, yaitu guru mencoba melakukan terobosan baru yaitu menerapkan a. metode menghafal beserta arti kalimat perkata (mufrodah) dengan harapan memudahkan siswa untuk mengingat setiap ayat, b. memberikan tugas tambahan bagi siswa yang lemah dalam hafalan dengan mengerjakan tugas menulis dan mengulang bacaan hingga lancar, c. menghubungi orang tua atau wali murid agar bisa melakukan bimbingan menghafal di luar jam sekolah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, perlu kiranya penulis menyampaikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Agar menyediakan fasilitas yang berkaitan dengan pelajaran menghafal al-Qur'an seperti membuat program menghafal al-Qur'an

- b. Agar mempertimbangkan waktu pelaksanaan pelajaran al-Qur'an Hadits, disarankan agar waktu dari pelaksanaan diadakan pada waktu pagi hari atau awal jam pelajaran karena siswa siswa masih dalam keadaan fresh dan bersemangat. Sehingga konsentrasi siswa dalam menghafal al-Qur'an lebih kuat.

## **2. Bagi Guru**

- a. Untuk selalu mempertahankan dan mengoptimalkan metode menghafal Al-Qur'an yang telah diterapkan, sebagaimana yang dilakukan Rasulullah, para sahabat, dan para ulama mutakhirin dalam upaya menjaga hafalan Al-Qur'an.
- b. Agar lebih tegas dalam membimbing siswa dalam menghafal al-Qur'an dapat berjalan dengan lebih baik lagi.
- c. Diharapkan agar dapat mengembangkan kreativitas mengajar dibidang menghafal Al-Qur'an dan mampu membaca kemampuan setiap siswa yang dibimbingnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrah Nawabuddin dan Bambang Saiful Ma'arif, 2005, *Teknik Menghafal al-Qur'an (Kaifa Tahfiz al-Qur'an)*, Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Ahsin, W. Al-Hafidz, 2000, *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief, Armai, 2002, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Penerbit Ciputat Pers.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Azis, Abdul & Abdul Rauf, 2000, *Kiat Sukses Menjadi Hafiz Qur'an Dai'iyah*, Bandung: Asy-Syaamil.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Choirul Fata, 2018, *Cinta Al-Qur'an dan Hadis Kelas 4 MI K13*, Solo : Tiga Serangkai.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2000, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Renika Cipta.
- Jalaludin & Usman Said, 1996, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Lexy, Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul, 2013, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mei Marlina, 2017, "Metode Hafalan Al-Qur'an dengan Pendekatan Takrir di SMP IT Al-Ghazali Palangka Raya' Skripsi Tarbiyah, Palangka Raya : IAIN Palangka Raya.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif* penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press.

- Nata, Abuddin, 2004, *Metodelogi Pendidikan Islam*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Nur Ainy Hidayati, 2017, “*Studi komparatif penerapan metode menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Integral Hidayatullah Palangka Raya dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Palangka Raya*” *Skripsi Tarbiyah, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.*
- Ramayulis, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Rony Prasetyawan, 2017, “*Metode menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*” *Skripsi Tarbiyah, Palangka Raya : IAIN Palangka Raya.*
- Sa'dulloh, 2008, *9 Cara Praktis Menghafal al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani.
- Sugianto, Ilham Agus, 2004, *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Munjahid Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &. D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad, 2005, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Team Penerjemah Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Bandung: CV J-AR, 2005.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.* Palangka Raya: IAIN Palangka Raya.
- Umar, Bukhari, 2011, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah.
- Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Yusuf Qardhawi, 2009, *Berinteraksi Dengan Al-Qur'an*, terj. Abdul Hayyie Al-Kattani, Jakarta: Gema Insani Press.

